

**Dampak Komunikasi di Media Sosial Terhadap Perilaku
Interaksi Tatap Muka Siswa di SMA Mitra Inalum Batu
Bara**

TUGAS AKHIR

Oleh:

NURFADILA
2203110013

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : NURFADILA
NPM : 2203110013
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 02 April 2026
Waktu : Pukul 08.30 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Corry Novrica Ap Sinaga, S.Sos., M.A
PENGUJI II : Elvita Yenni, S.S, M.Hum
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)


PANITIA PENGUJI

Ketua


Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : NURFADILA
NPM : 2203110013
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : DAMPAK KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU INTERAKSI TATAP MUKA SISWA DI SMA MITRA INALUM BATU BARA

Medan, 27 Maret 2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M.Si

NIDN : 0125018504

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Nurfadila, NPM 2203110013, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 11 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Nurfadila

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kemudahan, kesehatan, dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Dampak Komunikasi di Media Sosial Terhadap Perilaku Interaksi Tatap Muka Siswa di SMA Mitra Inalum Batu Bara” ini penulis persembahkan kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda MHD Idris dan Ibunda Kamelia tercinta yang dengan kebesaran hati dan ketulusan kasih sayangnya senantiasa memberikan dukungan moral dan materil hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Akrim, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada bapak Assoc. Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Kepada Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Assoc.Prof., Dr. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada ibu Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan atau arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada kakak dan adik penulis, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Arrahman Sea, yang tidak hanya menjadi sumber semangat, tetapi juga pendamping setia dalam suka maupun duka. Terima kasih atas doa, bantuan, perhatian, kesabaran serta pengertian yang selalu diberikan ditengah segala keterbatasan penulis.

10. Teman-teman penulis, Devi dan Dinda, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta bantuan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat penulis, yaitu Ade Dwi dan Kechi Novita Rizky yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh siswa-siswi SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara yang telah bersedia menjadi responden dan membantu dalam pengisian kuesioner penelitian ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang sangat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 27 Maret 2026 Penulis

Nurfadila

Dampak Komunikasi di Media Sosial Terhadap Perilaku Interaksi Tatap Muka Siswa di SMA Mitra Inalum Batu Bara

NURFADILA
2203110013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa kelas XI SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif, mengambil sampel 66 siswa dari populasi 190 siswa melalui teknik simple random sampling dan rumus Slovin (margin error 10%). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert (1-5: Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju) yang telah diuji validitas (Pearson Product Moment, r hitung $>$ r tabel) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha $>$ 0,60). Variabel independen (X) adalah komunikasi di media sosial (Instagram dan TikTok), diukur dari indikator intensitas penggunaan, frekuensi komunikasi, jenis platform, dan tujuan penggunaan; sedangkan variabel dependen (Y) adalah perilaku interaksi tatap muka, diukur dari frekuensi interaksi, kualitas komunikasi, keterlibatan sosial, serta pemahaman pesan verbal dan nonverbal. Analisis data mencakup uji normalitas (Sig. $>$ 0,05), korelasi Pearson ($r = 0,494$, Sig. = 0,000 menunjukkan hubungan sedang positif signifikan), dan regresi linier sederhana ($Y = 12,165 + 0,505X$, $R^2 = 0,244$ atau kontribusi 24,4%, Sig. $<$ 0,05 sehingga H1 diterima).

Hasil menunjukkan mayoritas responden (66,7% perempuan, 33,3% laki-laki) menggunakan media sosial harian, tetapi komunikasi tatap muka masih dominan meskipun intensitas digital memengaruhi penurunan kualitas interaksi langsung di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Komunikasi Media Sosial, Interaksi Tatap Muka, Siswa SMA, Regresi Linier Sederhana, Instagram TikTok.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pembatasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat Akademis	4
1.5.2. Manfaat Praktis	4
1.5.3. Manfaat Teoritis.....	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1. Uraian Teoritis.....	7
2.1.1. Pengertian Komunikasi	7
2.1.2. Komunikasi di Media Sosial	8
2.1.3. Perilaku Interaksi Tatap Muka	10
2.1.4. Perilaku Interaksi Sosial.....	12
2.1.5. Teori Uses and Gratifications.....	13
2.2. Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1. Jenis Penelitian	16
3.2. Kerangka Konsep	16
3.3. Definisi Konsep.....	18
3.4. Definisi Operasional	19
3.5. Populasi dan Sampel.....	20
3.6. Teknik Pengumpulan Data	22
3.7. Teknik Analisis Data	24
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	28
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1. Analisis data untuk Variabel (X) Komunikasi di Media Sosial.....	31
4.1.2. Analisis data untuk Variabel (Y) Perilaku Interaksi Tatap Muka.....	40
4.1.3. Uji Validitas	49
4.1.4. Uji Reliabilitas	50
4.1.5. Uji Normalitas.....	51
4.1.6. Korelasi Product Moment Pearson.....	52
4.1.7. Regresi Linier Sederhana	53
4.1.8. Uji T.....	55
4.2. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	61
5.1. Simpulan.....	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Definisi Operasional	19
Table 2.1 Indikator Korelasi Pearson	27
Table 4.1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	31
Table 4.2 Distribusi Responden Terhadap pernyataan “Saya menggunakan media sosial setiap hari	31
Table 4.3 Distribusi Responden terhadap pernyataan “Saya menghabiskan waktu cukup lama dalam sehari untuk membuka instagram atau tiktok	32
Table 4.4 Distribusi Responde terhadap pernyataan ‘Saya lebih sering berkomunikasi dengan teman melalui media sosial dibandingkan secara langsung	33
Table 4.5 Distribusi Responden terhadap pernyataan “Saya Jarang menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan teman	34
Table 4.6 Distribusi responden terhadap pernyataan “Instagram dan tiktok menjadi media Utama saya untuk berkomunikasi dengan teman.....	35
Table 4.7 Distribusi responden terhadap pernyataan “saya tidak pernah menggunakan tiktok dan instagram untuk berinteraksi dengan teman.	36
Table 4.8 Distribusi Respond terhadap pernyataan “Saya Menggunakan Media Sosial untuk mencari hiburan	37
Table 4.9 Distribusi responden terhadap pernyataan “saya tidak menggunakan Media Sosial untuk mencari informasi	37
Table 4.10 Distribusi responden terhadap pernyataan “Saya merasa lebih nyaman menyampaikan pendapat melalui media sosial	38
Table 4.11 Distribusi responden terhadap pernyataan “Saya lebih percaya diri berbicara langsung daripada melalui media sosial	39
Table 4.12 Distribusi Responden terhadap pernyataan “Saya Sering berbicara langsung dengan teman di sekolah	40
Table 4.13 Distibusi Responden terdahap pernyataan “Saya lebih memilih mengirimkan pesan daripada berbicara langsung meskipun teman berada di dekat saya.....	40
Table 4.14 Distribusi Responden Terhadap pernyataan “saya menjaga kontak mata saat berbicara dengan teman	41
Table 4.15 Distribusi respinden terhadap pernyataan “Saya sering tidak fokus saat teman berbicara kepada saya	42
Table 4.16 Distribusi responden terhadap pernyataan “Saya Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok di kelas.....	43
Table 4.17 Distribusi responden terhadap pernyataan ‘Saya Jarang terlibat dalam kegiatan sosial di Sekolah’	44
Table 4.18 Distribusi responden Terhadap pernyataan “Saya dapat memahami Maksud teman melalui percakapan Langsung.....	45
Table 4.19 Distribusi responden terhadap pernyataan “Saya Sering Salah memhami pesan ssay berbicara langsung	46
Table 4.20 DistribusiResponden Terhadap pernyataan”Saya Memahami ekspresi wajah teman saat berbicara.....	47

Table 4.21 Distribusi responden terhadap pernyataan “saya berbicara langsung saya lebih sering melihat ponsel daripada lawan bicara	48
Table 4.22 Variabel X 1	50
Table 4.23 Variabel Y 1	51
Table 4.24 X 1	51
Subtitansi Ke Table 1	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Kerangka Konsep	17
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Internet dan media digital memungkinkan individu untuk berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah pengguna internet di dunia yang telah mencapai miliaran orang. (Sukriyah dkk., 2025)

Seiring dengan perkembangan tersebut, media sosial seperti Instagram dan TikTok menjadi sarana komunikasi yang sangat populer, khususnya di kalangan remaja. Siswa sekolah menengah atas merupakan kelompok yang aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk berkomunikasi, mencari informasi, maupun sebagai sarana hiburan.

Remaja, sebagai kelompok usia yang masih dalam proses menemukan identitas diri, sangat rentan terhadap pengaruh media sosial. Komunikasi melalui media sosial dianggap lebih nyaman, cepat, dan fleksibel daripada komunikasi tatap muka. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memiliki konsekuensi negatif, terutama bagi kapasitas dan kualitas interaksi sosial tatap muka. Siswa yang berkomunikasi secara berlebihan melalui media sosial sering mengalami penurunan keterampilan komunikasi tatap muka, seperti kurangnya empati, berkurangnya kepekaan sosial, dan penurunan intensitas interaksi tatap muka dengan teman sebaya. (Pratidina & Mitha, 2023)

Interaksi sosial sangat penting bagi siswa untuk mengekspresikan dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari di dunia akademik, dan sebaliknya. Media sosial telah memperkuat interaksi sosial di antara siswa, seperti berkomunikasi dan berbagi informasi dengan teman. Namun, hal ini juga menyebabkan penggunaan perangkat elektronik yang berlebihan, karena siswa menghabiskan lebih banyak waktu di *platform* media sosial favorit mereka daripada berinteraksi langsung dengan teman. (Ayub & Sulaeman, 2022)

Namun, penggunaan media sosial yang intensif dapat menimbulkan berbagai dampak, salah satunya adalah perubahan pola komunikasi siswa. Siswa cenderung lebih sering berinteraksi melalui media sosial dibandingkan secara langsung, yang berpotensi menurunkan kualitas interaksi tatap muka. Hal ini dapat terlihat dari berkurangnya komunikasi langsung, menurunnya empati, serta rendahnya keterlibatan sosial dalam lingkungan sekolah. (Lestari dkk., 2025)

Sebagai sekolah menengah atas, SMA Mitra Inalum Batu Bara juga terpengaruh oleh fenomena ini. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa di SMA Mitra Inalum aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di dalam maupun di luar sekolah. Hal ini terlihat dari meningkatnya fokus siswa pada perangkat mereka selama istirahat, penurunan percakapan tatap muka, dan kecenderungan untuk berkomunikasi melalui pesan teks, bahkan ketika mereka berada di lokasi yang sama.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja, masih terbatas penelitian yang secara khusus menelaah

dampaknya terhadap kualitas interaksi tatap muka siswa di lingkungan sekolah menengah, khususnya di SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana komunikasi melalui media sosial memengaruhi perilaku interaksi tatap muka siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap kehidupan sosial siswa, serta menjadi dasar dalam mendorong penggunaan media sosial yang lebih bijak agar interaksi sosial secara langsung tetap terjaga dengan baik di lingkungan sekolah. (Budi Safitri & Afriandi, 2025)

1.2. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara.
2. Media sosial yang diteliti dalam penelitian ini hanya meliputi Instagram dan TikTok.
3. Perilaku interaksi tatap muka yang dikaji dibatasi pada interaksi siswa di lingkungan sekolah, khususnya dengan teman sebaya.
4. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 2026
5. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X), yaitu komunikasi di media sosial, dan variabel dependen (Y), yaitu perilaku interaksi tatap muka siswa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar pengaruh komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara.

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memperkaya literatur akademis di bidang ilmu komunikasi, khususnya mengenai hubungan antara komunikasi media sosial dan perilaku interaksi siswa sekolah menengah, sebuah topik yang masih relatif kurang diteliti dalam konteks lokal.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan empiris kepada sekolah dan guru mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap kualitas interaksi pribadi siswa, sehingga dapat dipertimbangkan ketika mengembangkan kebijakan dan program untuk pengembangan siswa.

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua dan siswa tentang pentingnya menggunakan media sosial secara bijak, sehingga tidak menghambat perkembangan kemampuan komunikasi dan sosial siswa di lingkungan sekolah.

1.5.3. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi, khususnya terkait komunikasi media sosial dan interaksi sosial remaja dalam konteks pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku komunikasi dan interaksi sosial siswa di era digital.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisikan tentang uraian dari latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian yang ditulis oleh penulis.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai dampak komunikasi di media sosial, perilaku interaksi tatap muka, perilaku interaksi sosial, kerangka konsep, dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari uraian jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan Lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan Terdiri dari penyajian Data, Pembahasan dan Hasil Penelitian, dan Penyajian Hipotesis

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dari Hasil Penelitian dan Saran-saran dari peneliti yang berguna untuk kemajuan pendidikan baik didalam maupun diluar kampus.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Uraian Teoritis

2.1.1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses sosial yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam ilmu komunikasi, komunikasi dipahami sebagai proses penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima melalui media tertentu, dengan tujuan menciptakan pemahaman, memengaruhi sikap, dan membentuk makna bersama. Namun, komunikasi tidak hanya didefinisikan sebagai pengiriman pesan, melainkan sebagai praktik sosial yang terjadi dalam konteks budaya, ideologi, dan hubungan kekuasaan. (Kurnia dkk., 2022)

Komunikasi juga merupakan proses penyampaian dan pertukaran makna secara sadar, yang diimplementasikan oleh manusia melalui berbagai bentuk dan konteks kehidupan, termasuk proses pembelajaran, organisasi, sosial, linguistik, dan kreatif. Komunikasi bukan hanya penyampaian pesan secara *verbal*, tetapi juga mencakup tindakan, teladan, hubungan sosial, dan praktik sehari-hari yang mewujudkan nilai-nilai dan makna sosial-religius.

Komunikasi digambarkan sebagai aktivitas yang kompleks dan multidimensi, meliputi komunikasi pendidikan dan ilmiah, komunikasi organisasi dan relasional, komunikasi linguistik dan tertulis, komunikasi sosial, dan komunikasi kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membangun karakter,

memperkuat hubungan sosial, menyampaikan nilai-nilai, dan mendorong perubahan sosial.(Samsuriyanto dkk., 2025)

Komunikasi juga menekankan bahwa komunikasi adalah proses yang dinamis dan kontekstual, artinya makna akhirnya sangat dipengaruhi oleh situasi, latar belakang sosial budaya, dan pengalaman orang-orang yang terlibat. Komunikasi bukanlah komunikasi satu arah, melainkan timbal balik, di mana setiap pihak berperan sebagai pengirim dan penerima pesan. Proses ini memungkinkan dialog, refleksi, dan interpretasi bersama tentang nilai-nilai, norma, dan realitas sosial.

Di sisi lain, komunikasi juga berfungsi sebagai sarana internalisasi dan transformasi nilai-nilai. Melalui komunikasi yang berkelanjutan, nilai-nilai sosial, moral, dan agama tidak hanya ditransmisikan tetapi juga ditanamkan dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, komunikasi menjadi alat penting untuk membentuk kesadaran kolektif, memperkuat identitas individu dan kelompok, serta mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi memainkan peran strategis dalam memastikan keberlanjutan pengetahuan, hubungan sosial yang harmonis, dan keberlanjutan perubahan sosial yang bertujuan untuk kebaikan bersama. (Tengku Sinar Marwanda dkk., 2025)

2.1.2. Komunikasi di Media Sosial

Komunikasi media sosial didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan melalui *platform* digital berbasis internet, di mana pengguna dapat berinteraksi, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri menggunakan berbagai bentuk konten

seperti teks, gambar, dan video. Media sosial telah mengubah pola komunikasi dari komunikasi langsung (tatap muka) menjadi komunikasi yang lebih cepat, lebih luas, dan lebih digital, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Dalam konteks siswa, media sosial telah menjadi sarana utama untuk berkomunikasi dengan mahasiswa lain, dosen, dan komunitas tertentu, baik untuk tujuan akademik maupun sosial.

Komunikasi melalui media sosial bersifat interaktif dan dialogis, karena setiap pengguna tidak hanya menerima pesan tetapi juga mengirimkannya. Hal ini memungkinkan pertukaran simbol, ide, dan makna yang berkelanjutan yang dapat memengaruhi sikap, emosi, dan perilaku komunikatif pengguna. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi tetapi juga sebagai ruang untuk mengembangkan pola komunikasi baru yang memengaruhi bagaimana siswa berinteraksi satu sama lain, membangun hubungan sosial, dan beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka.

Media sosial adalah bentuk interaksi manusia yang dimediasi oleh teknologi digital. Media sosial memungkinkan individu untuk berkomunikasi, berbagi informasi, serta membangun dan memelihara hubungan sosial tanpa batasan ruang dan waktu. Media sosial mewakili sarana komunikasi modern yang tidak lagi membutuhkan pertemuan fisik, tetapi mendorong koneksi emosional melalui berbagai fitur seperti pesan pribadi, komentar, unggahan foto dan video, serta panggilan suara dan video.

Media sosial digunakan tidak hanya untuk memelihara hubungan dengan orang yang sudah dikenal tetapi juga untuk menciptakan pertemanan baru dengan orang yang belum dikenal. Proses komunikasi ini berkembang secara bertahap,

dimulai dengan percakapan awal, mengevaluasi hubungan, dan memperkuat ikatan sosial. Selain itu, media sosial mendorong keterbukaan diri, yang berkontribusi pada pendalaman hubungan interpersonal. Namun, media sosial juga membutuhkan pendekatan yang bijaksana dari pengguna, dengan mempertimbangkan potensi konsekuensi negatif seperti penyalahgunaan informasi, perundungan, dan penurunan intensitas komunikasi langsung di dunia nyata. (Ayu dkk., 2022)

2.1.3. Perilaku Interaksi Tatap Muka

Interaksi tatap muka adalah bentuk komunikasi langsung yang terjadi ketika dua orang atau lebih secara fisik saling berhadapan dan bertukar pesan *verbal* maupun *nonverbal*. Dalam interaksi ini, komunikasi tidak hanya berlangsung melalui kata-kata, tetapi juga melalui ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, postur, serta intonasi suara. Unsur-unsur tersebut memungkinkan pemahaman pesan yang lebih mendalam, sehingga interaksi tatap muka menjadi bentuk komunikasi yang paling efektif dalam membangun hubungan sosial, kepercayaan, dan koneksi emosional antar individu.

Interaksi tatap muka memainkan peran penting dalam kehidupan sosial karena memungkinkan individu untuk merespons secara langsung dan menyesuaikan perilaku komunikatif terhadap reaksi orang lain. Respons langsung ini menciptakan dinamika komunikasi yang aktif, di mana individu dapat menunjukkan perhatian, empati, serta sikap saling menghormati. Dalam konteks ini, kualitas interaksi sangat dipengaruhi oleh tingkat konsentrasi dan keterlibatan individu selama proses komunikasi berlangsung.

Dalam penelitian ini, perilaku interaksi tatap muka diukur melalui beberapa dimensi utama, yaitu empati, keterlibatan, dan respons sosial. Empati merujuk pada kemampuan individu dalam memahami dan merasakan perasaan orang lain saat berinteraksi. Keterlibatan menunjukkan sejauh mana individu hadir secara aktif dalam percakapan, baik secara fisik maupun psikologis. Sementara itu, respons sosial berkaitan dengan kemampuan individu dalam memberikan tanggapan yang tepat, baik secara *verbal* maupun *nonverbal*, selama proses komunikasi berlangsung.

Namun, perilaku interaksi tatap muka dapat mengalami perubahan seiring dengan meningkatnya ketergantungan pada media digital, khususnya penggunaan ponsel pintar. Penggunaan ponsel yang intensif dapat mengalihkan perhatian individu dari komunikasi langsung, sehingga menurunkan kualitas interaksi tatap muka. Individu yang terlalu sering menggunakan media digital cenderung kurang hadir secara psikologis dalam percakapan, meskipun secara fisik berada bersama lawan bicara.

Perubahan perilaku tersebut dapat terlihat dari berkurangnya kontak mata, respons yang tertunda, kurangnya keterlibatan dalam percakapan, serta kecenderungan untuk lebih fokus pada layar ponsel dibandingkan interaksi yang sedang berlangsung. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan perhatian yang berdampak pada menurunnya kualitas komunikasi, terutama dalam aspek empati, keterlibatan, dan respons sosial.

Dalam jangka panjang, gangguan dalam interaksi tatap muka dapat memengaruhi kualitas hubungan sosial, karena individu lain dapat merasa diabaikan atau kurang dihargai. Interaksi yang seharusnya bersifat hangat dan

bermakna menjadi dangkal serta kehilangan keterlibatan emosional. Oleh karena itu, perilaku dalam interaksi tatap muka perlu diperhatikan sebagai bagian penting dari komunikasi interpersonal yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan pola penggunaan media digital. (Sarwesti, 2023)

2.1.4. Perilaku Interaksi Sosial

Perilaku interaksi sosial adalah bentuk tindakan, sikap, dan reaksi individu yang muncul dalam proses bersosialisasi dengan orang lain, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung melalui media. Interaksi sosial membentuk dasar pembentukan hubungan antar individu, termasuk komunikasi, kerja sama, saling pengertian, dan adaptasi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks siswa, perilaku interaksi sosial tercermin dalam bagaimana siswa berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekolah, misalnya, melalui percakapan langsung, diskusi, kerja kelompok, dan menunjukkan empati serta toleransi. Namun, perkembangan teknologi komunikasi, khususnya penggunaan ponsel dan media sosial, juga telah memengaruhi pola interaksi sosial siswa. Media digital memungkinkan siswa untuk berinteraksi tanpa batasan ruang dan waktu, tetapi jika tidak digunakan dengan bijak, media digital dapat mengurangi intensitas dan kualitas interaksi tatap muka.

Selain itu, perilaku interaksi sosial juga dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam memahami dan memproses pesan media sosial. Siswa dengan literasi media yang baik cenderung lebih selektif dalam menerima informasi dan mampu menjaga keseimbangan antara interaksi digital dan tatap muka. Sebaliknya, literasi media yang rendah dapat menyebabkan siswa lebih pasif dalam interaksi tatap

muka dan merasa lebih nyaman berkomunikasi melalui media sosial daripada dalam interaksi tatap muka di sekolah.

Oleh karena itu, perilaku interaksi sosial siswa dipengaruhi tidak hanya oleh faktor lingkungan sosial tetapi juga oleh intensitas dan pola komunikasi di media sosial. Studi ini menganggap perilaku interaksi sosial sebagai perubahan sikap dan pola hubungan sosial siswa selama interaksi tatap muka, yang dipengaruhi oleh komunikasi melalui media sosial. (Hidayat & Lubis, 2021)

Kemajuan dalam teknologi komunikasi, khususnya ponsel dan media sosial, juga telah mengubah pola interaksi sosial siswa. Hampir semua siswa sekolah menengah telah menggunakan ponsel dalam jangka waktu yang lama, menjadikannya bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Meningkatnya penggunaan ponsel dan media sosial ini telah menyebabkan siswa lebih sering berkomunikasi melalui saluran digital daripada secara langsung.

Situasi ini berpotensi memengaruhi perilaku interaksi sosial siswa dengan orang lain, dengan penurunan frekuensi komunikasi langsung, penurunan kualitas percakapan, dan kecenderungan siswa untuk lebih fokus pada layar ponsel daripada lingkungan sosial mereka. penggunaan ponsel yang berlebihan dapat menimbulkan efek negatif, seperti kecanduan media sosial dan penurunan kesadaran sosial, yang secara tidak langsung memengaruhi bagaimana siswa berinteraksi langsung dengan orang lain. (Novrica & Sinaga, 2019)

2.1.5. Teori Uses and Gratifications

Teori *Uses and Gratifications* adalah teori komunikasi massa yang menjelaskan bagaimana audiens secara aktif memilih dan menggunakan media

untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan tertentu. Teori ini menekankan bahwa penggunaan media bukanlah bersifat acak, melainkan didorong oleh motivasi, tujuan, serta kebutuhan psikologis dan sosial individu. Dengan kata lain, audiens secara sadar menentukan jenis media yang digunakan, konten yang dikonsumsi, serta cara penggunaannya berdasarkan kepentingan masing-masing.

Teori ini dikembangkan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch, yang berpendapat bahwa studi komunikasi tidak hanya berfokus pada dampak media terhadap individu, tetapi juga pada alasan individu menggunakan media tersebut. Dalam perspektif ini, individu dipandang sebagai pihak yang aktif, selektif, dan rasional dalam memilih media untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan teori *Uses and Gratifications*, media berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti kebutuhan informasi, hiburan, interaksi sosial, pembentukan identitas diri, serta pelepasan ketegangan. Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda, sehingga intensitas dan cara penggunaan media juga akan berbeda. Kepuasan yang diperoleh dari penggunaan media akan memengaruhi kecenderungan individu untuk terus menggunakan media tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, teori *Uses and Gratifications* relevan untuk menjelaskan perilaku siswa dalam menggunakan media sosial seperti Instagram dan TikTok. Siswa menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, hiburan, serta menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya. Tingginya pemenuhan kebutuhan melalui media sosial menyebabkan siswa cenderung lebih sering berinteraksi secara digital dibandingkan secara langsung.

Dengan demikian, teori ini menunjukkan adanya arah hubungan antara komunikasi di media sosial dengan interaksi tatap muka, yaitu dapat bersifat negatif maupun positif. Secara negatif, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, maka kecenderungan interaksi tatap muka dapat menurun karena kebutuhan sosial sudah terpenuhi secara digital. Namun, secara positif, media sosial juga dapat memperkuat hubungan sosial yang kemudian dilanjutkan dalam interaksi langsung di dunia nyata.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini diasumsikan bahwa komunikasi di media sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa, di mana arah pengaruh tersebut dapat bersifat ganda tergantung pada intensitas dan pola penggunaan media sosial. (Karunia H dkk., 2021)

2.2. Hipotesis

1. H0: Tidak terdapat dampak yang signifikan komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa.
2. H1: Terdapat dampak yang signifikan komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

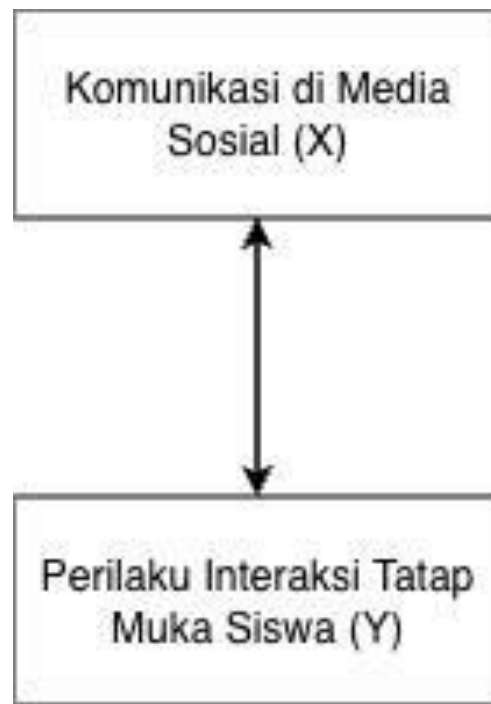
3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai metode atau prosedur ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data guna menentukan hubungan dan pengaruh antara variabel yang sedang dipelajari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, karena penelitian ini tidak hanya ingin mengetahui hubungan antar variabel, tetapi juga besarnya pengaruh komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa. Analisis korelasi digunakan sebagai tahap awal, sedangkan regresi digunakan untuk pengujian hipotesis.(Anshori, 2018)

3.2. Kerangka Konsep

Sebelum melakukan penelitian, dibuat sebuah kerangka konsep yang bertujuan untuk menjelaskan dan menghubungkan secara objektif konsep-konsep yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang akan diselidiki. Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3 1 Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Penelitian 2026

1. Variabel Independen (X) Komunikasi di Media Sosial

Komunikasi media sosial merupakan proses mentransmisikan dan bertukar pesan melalui *platform* digital berbasis internet, yang dicirikan oleh intensitas penggunaan, frekuensi komunikasi, jenis *platform*, dan tujuan penggunaan. Intensitas dan frekuensi komunikasi media sosial yang tinggi dapat memengaruhi pola komunikasi siswa, baik secara positif maupun negatif, terutama dalam kehidupan sosial sehari-hari mereka di lingkungan sekolah.

2. Variabel Dependen (Y) Perilaku Interaksi Tatap Muka Siswa

Perilaku siswa dalam interaksi tatap muka mencerminkan bagaimana mereka berkomunikasi dengan teman sebaya dan lingkungan sekolah, termasuk

frekuensi interaksi tersebut, kualitas komunikasi, keterlibatan sosial, dan kemampuan untuk memahami ekspresi *verbal* dan *nonverbal*. Interaksi tatap muka merupakan aspek penting dalam perkembangan sosial remaja, yang berkontribusi pada pengembangan empati, keterampilan komunikasi, dan hubungan interpersonal yang sehat.

3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut adalah definisi konsep dari kerangka konsep di atas:

1. Komunikasi media sosial adalah proses mentransmisikan dan bertukar pesan antar siswa melalui *platform* digital berbasis internet, seperti *WhatsApp*, Instagram, dan TikTok, yang memungkinkan interaksi tidak langsung tanpa batasan waktu atau ruang. Dalam penelitian ini, komunikasi media sosial didefinisikan sebagai aktivitas komunikatif yang mencakup intensitas penggunaan, frekuensi komunikasi, jenis *platform* yang digunakan, dan tujuan penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari siswa.
2. Perilaku interaksi tatap muka adalah bentuk tindakan dan reaksi dalam komunikasi langsung dengan orang lain melalui pertemuan fisik di lingkungan sekolah, yang dicirikan oleh komunikasi *verbal* dan *nonverbal*. Dalam penelitian ini, perilaku interaksi dalam interaksi tatap muka mencakup frekuensi interaksi tatap muka, kualitas komunikasi, keterlibatan sosial, dan kemampuan siswa untuk memahami dan menanggapi pesan

verbal dan *nonverbal* selama interaksi dengan teman sebaya dan di lingkungan sekolah.

3.4. Definisi Operasional

Adapun proses konsep teoritis dalam strategi komunikasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kategorisasi yaitu:

Table 1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Komunikasi di Media Sosial (X);	Aktifitas pertukaran pesan siswa melalui media sosial berbasis internet yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas penggunaan media sosial • Frekuensi komunikasi • Jenis <i>platform</i> • Tujuan penggunaan media sosial
2	Perilaku Interaksi Tatap Muka	Tindakan dan respons siswa dalam melakukan komunikasi langsung dengan teman sebaya di lingkungan sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi interaksi • Kualitas komunikasi • Keterlibatan sosial • Pemahaman pesan <i>verbal</i> dan <i>non verbal</i>

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yang termasuk dalam skala ordinal, dengan kategori sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

3.5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek atau topik yang menjadi fokus studi dan memiliki karakteristik spesifik yang relevan dengan masalah yang sedang diselidiki. Populasi mencakup semua individu, kelompok, objek, atau fenomena dalam lingkup dan periode waktu yang ditentukan oleh peneliti, serta kesimpulan yang dapat ditarik darinya.

Populasi tidak terbatas pada individu; populasi juga dapat mencakup organisasi, peristiwa, atau objek lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, populasi harus didefinisikan secara jelas dan spesifik agar temuan penelitian dapat digeneralisasikan secara akurat berdasarkan karakteristik populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara yang berjumlah 190 siswa. (Suryani dkk., 2023)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data untuk suatu penelitian karena peneliti tidak mampu menjangkau seluruh populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Sampel memainkan peran penting karena pemilihannya secara akurat menentukan kualitas dan validitas hasil penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, sampel dipilih yang

mewakili populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Hal ini biasanya dilakukan melalui teknik pengambilan sampel probabilitas dan penentuan ukuran sampel tertentu.

Di sisi lain, dalam penelitian kualitatif, sampel tidak dimaksudkan untuk representasi statistik tetapi lebih untuk memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, pemilihan dilakukan dengan tujuan, berdasarkan pertimbangan relevansi dan kecukupan informasi, hingga tercapai saturasi data. (Nur Hikmatul Auliya dkk., 2020)

1. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

1. Rumus Penentuan Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*margin of error*)

Diketahui:

$$N = 190 \text{ Siswa}$$

$$e = 10\% = 0,1$$

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = 190 / (1 + 190 (0,1)^2)$$

$$n = 190 / (1 + 190 (0,01))$$

$$n = 190 / (1 + 1,9)$$

$$n = 190 / 2,9$$

$$n = 65,5$$

Hasil perhitungan dibulatkan menjadi 66 responden.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 siswa dari total populasi 190 siswa kelas XI SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diminta menjawab serangkaian pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi tentang pendapat, sikap, persepsi, atau evaluasi mereka terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Pertanyaan kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup, di mana jawabannya sudah diberikan, atau pertanyaan terbuka, di mana responden bebas untuk menjawab. Kuesioner sering digunakan dalam penelitian karena praktis, dapat menjangkau banyak

responden, dan mempermudah peneliti dalam memproses dan menganalisis data, terutama data kuantitatif.

Instrumen kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan skala likert, yang bertujuan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap pernyataan yang diajukan. Skala likert yang digunakan terdiri dari lima tingkat jawaban, yaitu:

- a) Sangat Tidak Setuju = 1
- b) Tidak Setuju = 2
- c) Kurang Setuju = 3
- d) Setuju = 4
- e) Sangat Setuju = 5

b) Validitas

Validitas mengacu pada keakuratan instrumen penelitian dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti, tanpa dipengaruhi oleh kesalahan pengukuran atau faktor lain.

c) Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran. Suatu instrumen dianggap andal jika menghasilkan data yang relatif sebanding ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Budiastuti dan Bandur menekankan bahwa keandalan bukanlah tentang benar atau salah, tetapi tentang konsistensi instrumen pengukuran. (Budiastuti & Bandur, 2018)

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data mengacu pada proses pengorganisasian data ke dalam struktur tertentu. Ini berarti data dikumpulkan di lokasi penelitian melalui observasi dan kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Teknik ini melibatkan pengujian dan analisis data menggunakan perhitungan numerik, setelah itu kesimpulan ditarik dan diuji. Alat pengujian statistik yang digunakan adalah: Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, yang menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat keandalan yang baik.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat penggunaan analisis statistik parametrik, seperti korelasi Pearson dan regresi linear sederhana. (Fau & Handayani, 2025)

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

d) Analisis Deskriptif (tabel tunggal)

Analisis tabel tunggal adalah proses menyederhanakan data ke dalam tabel agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi respons untuk setiap indikator variabel penelitian.

Melalui analisis tabel tunggal, data disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase, sehingga dapat diketahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel Komunikasi di Media Sosial (X) dan Perilaku Interaksi Tatap Muka (Y). (Putri dkk., 2024)

Rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

e) Korelasi pearson

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel komunikasi di media sosial dengan perilaku interaksi tatap muka siswa, digunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis ini bertujuan untuk mengukur tingkat keeratan dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut.

Rumus korelasi Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{x,y} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data/responden

x = Variabel bebas (Komunikasi di Media Sosial)

y = Variabel terikat (Perilaku Interaksi Tatap Muka)

Untuk menafsirkan tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y, digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi Pearson (Hamatun & Rusmalinda, 2025) sebagai berikut:

Table 2 Indikator Korelasi Pearson

Nilai r	Tingkat Korelasi	Keterangan
0.00 - 0,19	Sangat Lemah	Hampir tidak ada hubungan
0.02 - 0.39	Lemah	Hubungan rendah dan kurang berarti
0.40 - 0.59	Sedang	Hubungan cukup signifikan
0.60 - 0.79	Kuat	Hubungan kuat dan positif
0.80 - 1.00	Sangat Kuat	Hubungan sangat kuat (hampir sempurna)

f) Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa. Penggunaan regresi sederhana dipilih karena penelitian ini bertujuan tidak hanya mengetahui hubungan antar variabel, tetapi juga mengukur arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Fau & Handayani, 2025)

Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Perilaku interaksi tatap muka siswa

X = Komunikasi di media sosial

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

g) Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa signifikan secara statistik. Kriteria pengujian hipotesis (Putri dkk., 2024) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMA Mitra Inalum Jln. Beringin No 1 Tanjung Gading, Sei Suka, Batu Bara, Sumatera Utara. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini di mulai dari bulan Desember 2025 hingga Maret 2026.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Swasta Mitra Inalum di Batu Bara, yang aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mitra Inalum adalah sekolah menengah formal yang berperan penting dalam membentuk karakter, sikap sosial, dan keterampilan komunikasi siswa. Selama masa remaja, siswa sekolah menengah berada pada tahap perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka, termasuk penggunaan teknologi komunikasi dan media sosial.

Penelitian ini berfokus pada perilaku siswa dalam berinteraksi tatap muka di lingkungan sekolah, seperti komunikasi dengan teman sebaya, guru, dan anggota

sekolah lainnya. Penelitian ini dipilih karena siswa di SMA Swasta Mitra Inalum sering menggunakan media sosial, sehingga relevan untuk penelitian tentang dampak komunikasi media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa dalam kehidupan sosial sehari-hari mereka di sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh berbagai data mengenai keadaan responden dalam kaitannya dengan dampak komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa di SMA Mitra Inalum Batu Bara. Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan kemudian disajikan dalam bentuk analisis data untuk mengetahui bagaimana dampak komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa.

Sampel yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA Mitra Inalum Batu Bara khususnya di kelas VI. Dalam proses pengumpulan data, diketahui bahwa jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 66 orang siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada para responden.

Karakteristik responden perlu disajikan untuk lebih mengetahui latar belakang responden. Adapun karakteristik umum yang dianggap relevan dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin.

*Table 4 1***DISTRIBUSI RESPONDEN MENURUT JENIS KELAMIN**

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	22	33,3%
2.	Perempuan	44	66,7%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

4.1.1. Analisis data untuk Variabel (X) Komunikasi di Media Sosial*Table 4 2***DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA
MENGUNAKAN MEDIA SOSIAL SETIAP HARI”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	31	47%
2.	Tidak Setuju	28	42,4%
3.	Kurang Setuju	5	7,6%
4.	Setuju	1	1,5%
5.	Sangat Setuju	1	1,5%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka menggunakan media sosial setiap hari yaitu sebanyak 1 orang (1,5%). Selanjutnya responden yang menyatakan setuju sebanyak 1 orang (1,5%). Kemudian responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (7,6%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 28 orang (42,4%) dan sangat tidak setuju masing-masing sebanyak 31 orang (47%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Mitra Inalum Batu Bara menggunakan

media sosial setiap hari dalam aktivitas komunikasi mereka. Hal ini menggambarkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai sarana untuk berinteraksi, berbagi informasi, maupun menjalin komunikasi dengan teman.

Table 4 3

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA
MENGHABISKAN WAKTU CUKUP LAMA DALAM SEHARI UNTUK
MEMBUKA INSTAGRAM ATAU TIKTOK**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	2	3,0%
2.	Tidak Setuju	7	10,6%
3.	Kurang Setuju	22	33,3%
4.	Setuju	21	31,8%
5.	Sangat Setuju	14	21,2%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (21,2%). Selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (31,8%). Responden yang menjawab kurang setuju merupakan jumlah terbesar yaitu 22 orang (33,3%). Sementara itu responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (10,6%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (3,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa tidak terlalu lama menghabiskan waktu dalam sehari untuk membuka media sosial seperti Instagram atau TikTok, meskipun masih ada sebag y siswa yang cukup sering menggunakannya.

Table 4 4
**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA LEBIH
 SERING BERKOMUNIKASI DENGAN TEMAN MELALUI MEDIA
 SOSIAL DIBANDINGKAN SECARA LANGSUNG”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,5%
2.	Tidak Setuju	8	12,1%
3.	Kurang Setuju	31	47%
4.	Setuju	17	25,8%
5.	Sangat Setuju	9	13,6%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (13,6%). Selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (25,8%). Mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 31 orang (47%). Sementara itu responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (12,1%), serta sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak sepenuhnya lebih sering berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan secara langsung, sehingga komunikasi tatap muka masih tetap dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Table 4 5
DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA
JARANG MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL UNTUK BERINTERAKSI
DENGAN TEMAN”

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	2	3,0%
2.	Tidak Setuju	13	19,7%
3.	Kurang Setuju	33	50%
4.	Setuju	15	22,7%
5.	Sangat Setuju	3	4,5%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (4,5%). Selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (22,7%). Sebagian besar responden menjawab kurang setuju sebanyak 33 orang (50%). Sementara itu responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang (19,7%), serta sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (3,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak sepenuhnya jarang menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan teman, yang berarti media sosial masih menjadi salah satu sarana komunikasi yang cukup sering digunakan oleh siswa.

Table 4 6
DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “INSTAGRAM
DAN TIKTOK MENJADI MEDIA UTAMA SAYA UNTUK
BERKOMUNIKASI DENGAN TEMAN”

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	5	7,6%
2.	Tidak Setuju	12	18,2%
3.	Kurang Setuju	23	34,8%
4.	Setuju	20	30,3%
5.	Sangat Setuju	6	9,1%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 66 responden, sebanyak 6 responden (9,1%) menyatakan sangat setuju, 20 responden (30,3%) menyatakan setuju, 23 responden (34,8%) menyatakan kurang setuju, 12 responden (18,2%) menyatakan tidak setuju, dan 5 responden (7,6%) menyatakan sangat tidak setuju bahwa Instagram dan TikTok menjadi media utama untuk berkomunikasi dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, namun tidak semua siswa menjadikannya sebagai media utama, karena kategori jawaban yang paling banyak adalah kurang setuju.

Table 4 7

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA TIDAK
PERNAH MENGGUNAKAN TIKTOK DAN INSTAGRAM UNTUK
BERINTERAKSI DENGAN TEMAN”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	13	19,7%
2.	Tidak Setuju	20	30,3%
3.	Kurang Setuju	24	36,4%
4.	Setuju	5	7,6%
5.	Sangat Setuju	4	6,1%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 66 responden, 4 responden (6,1%) menyatakan sangat setuju, 5 responden (7,6%) menyatakan setuju, 24 responden (36,4%) menyatakan kurang setuju, 20 responden (30,3%) menyatakan tidak setuju, dan 13 responden (19,7%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan bahwa mereka tidak pernah menggunakan TikTok dan Instagram untuk berinteraksi dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sebenarnya menggunakan media sosial tersebut untuk berinteraksi, karena sebagian besar responden memilih jawaban kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju

Table 4 8

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA
MENGUNAKAN MEDIA SOSIAL UNTUK Mencari Hiburan”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	1	1,5%
3.	Kurang Setuju	8	12,1%
4.	Setuju	37	56,1%
5.	Sangat Setuju	20	30,3%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 66 responden, 20 responden (30,3%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (56,1%) menyatakan setuju, 8 responden (12,1%) menyatakan kurang setuju, dan 1 responden (1,5%) menyatakan tidak setuju bahwa mereka menggunakan media sosial untuk mencari hiburan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan, yang terlihat dari dominannya jawaban setuju dan sangat setuju.

Table 4 9

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA TIDAK
MRENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL UNTUK Mencari Informasi”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	15	22,7%
2.	Tidak Setuju	33	50%
3.	Kurang Setuju	12	18,2%
4.	Setuju	4	6,1%
5.	Sangat Setuju	2	3,0%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 66 responden, 2 responden (3,0%) menyatakan sangat setuju, 4 responden (6,1%) menyatakan setuju, 12 responden (18,2%) menyatakan kurang setuju, 33 responden (50%) menyatakan tidak setuju, dan 15 responden (22,7%) menyatakan sangat tidak setuju bahwa mereka tidak menggunakan media sosial untuk mencari informasi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan media sosial untuk mencari informasi, karena sebagian besar responden memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Table 4 10

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA
MERASA LEBIH NYAMAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT MELALUI
MEDIA SOSIAL”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	5	7,6%
2.	Tidak Setuju	8	12,1%
3.	Kurang Setuju	32	48,5%
4.	Setuju	15	22,7%
5.	Sangat Setuju	6	9,1%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 responden (9,1%). Selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 15 responden (22,7%). Sebagian besar responden menjawab kurang setuju sebanyak 32 responden (48,5%). Sementara itu responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 responden (12,1%), serta sangat tidak setuju sebanyak 5

responden (7,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih merasa lebih nyaman menyampaikan pendapat secara langsung dibandingkan melalui media sosial.

Table 4 11

DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA LEBIH PERCAYA DIRI BERBICARA LANGSUNG DARIPADA MELALUI MEDIA SOSIAL”

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	5	7,6%
3.	Kurang Setuju	20	30,3%
4.	Setuju	28	42,4%
5.	Sangat Setuju	13	19,7%
	Total	66	%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden (19,7%). Selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 28 responden (42,4%). Kemudian responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 20 responden (30,3%). Sementara itu responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 responden (7,6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kepercayaan diri yang baik dalam komunikasi langsung dibandingkan melalui media sosial.

4.1.2. Analisis data untuk Variabel (Y) Perilaku Interaksi Tatap Muka
Table 4 12

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA SERING
 BERBICARA LANGSUNG DENGAN TEMAN DI SEKOLAH”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	5	7,6%
3.	Kurang Setuju	6	9,1%
4.	Setuju	27	40,9%
5.	Sangat Setuju	28	42,4%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (42,4%). Selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 27 responden (40,9%), kurang setuju sebanyak 6 responden 9,1%, tidak setuju sebanyak 5 responden 7,6%. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi komunikasi secara langsung antar siswa masih cukup tinggi dalam lingkungan sekolah.

Table 4 13

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA LEBIH
 MEMILIH MENGIRIM PESAN DARIPADA BERBICARA LANGSUNG
 MESKIPUN TEMAN BERADA DI DEKAT SAYA”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	12	18,2%
2.	Tidak Setuju	20	30,3%
3.	Kurang Setuju	20	30,3%

4.	Setuju	8	12,1%
5.	Sangat Setuju	6	9,1%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 6 responden 9,1%, setuju 8 responden 12,1%, kurang setuju 20 responden 30,3%, tidak setuju 20 responden 30,3%, dan sangat tidak setuju 12 responden 18,2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih memilih komunikasi langsung dibandingkan mengirim pesan ketika teman berada di dekatnya.

Table 4 14

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA
MENJAGA KONTAK MATA SAAT BERBICARA DENGAN TEMAN”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	2	3,0%
2.	Tidak Setuju	14	21,2%
3.	Kurang Setuju	13	19,7%
4.	Setuju	22	33,3%
5.	Sangat Setuju	15	22,7%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (22,7%). Selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 22 orang (33,3%). Kemudian responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 orang (19,7%). Sementara itu responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 14 orang (21,2%), serta responden yang menjawab sangat tidak setuju

sebanyak 2 orang (3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden cenderung setuju terhadap pernyataan yang diberikan, yang dapat dilihat dari jumlah responden pada kategori setuju dan sangat setuju yang cukup besar dibandingkan dengan responden yang tidak setuju. Namun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan tanggapan kurang setuju hingga tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Table 4 15

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA SERING
TIDAK FOKUS SAAT TEMAN BERBICARA KEPADA SAYA”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	5	7,6%
2.	Tidak Setuju	16	24,2%
3.	Kurang Setuju	25	37,9%
4.	Setuju	15	22,7%
5.	Sangat Setuju	5	7,6%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (7,6%). Selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (22,7%). Kemudian responden yang menjawab kurang setuju merupakan jumlah terbesar yaitu sebanyak 25 orang (37,9%). Sementara itu responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 orang (24,2%), serta responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang (7,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung kurang setuju terhadap pernyataan yang diberikan, meskipun masih terdapat responden yang memberikan tanggapan

setuju dan sangat setuju. Namun demikian, jumlah responden yang kurang setuju dan tidak setuju lebih dominan dibandingkan dengan responden yang menyatakan persetujuan.

Table 4 16

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA AKTIF
BERPARTISIPASI DALAM DISKUSI KELOMPOK DI KELAS”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	3	4,5%
3.	Kurang Setuju	5	7,6%
4.	Setuju	46	69,7%
5.	Sangat Setuju	12	18,2%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (18,2%). Selanjutnya responden yang menjawab setuju merupakan jumlah terbesar yaitu sebanyak 46 orang (69,7%). Kemudian responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (7,6%). Sementara itu responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (4,5%), dan tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju terhadap pernyataan yang diberikan, yang berarti sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap pernyataan tersebut.

Table 4 17

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA
JARANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIAL DI SEKOLAH”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	8	12,1%
2.	Tidak Setuju	16	24,2%
3.	Kurang Setuju	30	45,5%
4.	Setuju	10	15,2%
5.	Sangat Setuju	2	3,0%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (3%). Selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (15,2%). Kemudian responden yang menjawab kurang setuju merupakan jumlah terbesar yaitu sebanyak 30 orang (45,5%). Sementara itu responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 orang (24,2%), serta responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 orang (12,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung kurang setuju terhadap pernyataan yang diberikan, yang terlihat dari dominannya jawaban pada kategori kurang setuju dan tidak setuju dibandingkan dengan jawaban setuju dan sangat setuju

Table 4 18

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA DAPAT
MEMAHAMI MAKSUD TEMAN MELALUI PERCAKAPAN
LANGSUNG”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,5%
2.	Tidak Setuju	1	1,5%
3.	Kurang Setuju	4	6,1%
4.	Setuju	35	53%
5.	Sangat Setuju	25	37,9%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (37,9%). Selanjutnya responden yang menjawab setuju merupakan jumlah terbesar yaitu sebanyak 35 orang (53%). Kemudian responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (6,1%). Sementara itu responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,5%), serta responden yang menjawab sangat tidak setuju juga sebanyak 1 orang (1,5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju terhadap pernyataan yang diberikan, yang berarti sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap pernyataan tersebut.

Table 4 19

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA SERING
SALAH MEMAHAMI PESAN SAAT BERBICARA LANGSUNG”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	5	7,6%
2.	Tidak Setuju	14	21,2%
3.	Kurang Setuju	24	36,4%
4.	Setuju	14	21,2%
5.	Sangat Setuju	9	13,6%
Total		66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 9 responden (13,6%), yang menunjukkan bahwa sebagian responden merasa sering mengalami kesalahan dalam memahami pesan saat berbicara secara langsung. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 14 responden (21,2%), yang berarti mereka juga cukup sering mengalami kesalahpahaman saat berkomunikasi secara langsung. Responden yang memilih kurang setuju sebanyak 24 responden (36,4%) merupakan jumlah terbanyak, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak terlalu sering mengalami kesalahan dalam memahami pesan saat berbicara langsung. Kemudian responden yang memilih tidak setuju sebanyak 14 responden (21,2%), yang berarti mereka merasa jarang mengalami kesalahan dalam memahami pesan saat komunikasi berlangsung

Table 4 20

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAYA
MEMAHAMI EKSPRESI WAJAH TEMAN SAAT BERBICARA”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	2	3,0%
2.	Tidak Setuju	1	1,5%
3.	Kurang Setuju	4	6,1%
4.	Setuju	40	60,6%
5.	Sangat Setuju	19	28,8%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 19 responden (28,8%), yang menunjukkan bahwa cukup banyak responden merasa mampu memahami ekspresi wajah teman saat berbicara. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 40 responden (60,6%), yang merupakan jumlah terbanyak, sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas responden mampu memahami ekspresi wajah lawan bicara dalam komunikasi langsung. Responden yang memilih kurang setuju sebanyak 4 responden (6,1%), yang menunjukkan bahwa sebagian kecil responden masih kurang mampu memahami ekspresi wajah saat berkomunikasi. Kemudian responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden (1,5%), yang berarti sangat sedikit responden yang merasa tidak mampu memahami ekspresi wajah lawan bicara. Sementara itu responden yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 2 responden (3,0%), yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang benar-benar mengalami kesulitan dalam memahami ekspresi wajah saat berbicara.

Table 4 21

**DISTRIBUSI RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN “SAA
TBERBICARA LANGSUNG SAYA LEBIH SERING MELIHAT PONSEL
DARIPADA LAWAN BICARA”**

No.	Alternative Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	23	34,8%
2.	Tidak Setuju	21	31,8%
3.	Kurang Setuju	14	21,2%
4.	Setuju	6	9,1%
5.	Sangat Setuju	2	3,0%
	Total	66	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 2 responden (3,0%), yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang lebih sering melihat ponsel saat berbicara langsung dengan orang lain. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 6 responden (9,1%), yang berarti masih terdapat beberapa responden yang terkadang lebih fokus pada ponsel saat komunikasi berlangsung. Responden yang memilih kurang setuju sebanyak 14 responden (21,2%), yang menunjukkan bahwa sebagian responden tidak terlalu sering melihat ponsel saat berbicara langsung. Kemudian responden yang memilih tidak setuju sebanyak 21 responden (31,8%), yang berarti banyak responden yang lebih memilih fokus kepada lawan bicara dibandingkan ponsel. Sementara itu responden yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 23 responden (34,8%), yang merupakan jumlah terbesar, sehingga dapat disimpulkan bahwa

mayoritas responden tidak memiliki kebiasaan melihat ponsel saat berbicara langsung dengan orang lain.

4.1.3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

Berdasarkan jumlah responden sebanyak 66 orang, maka derajat kebebasan (df) adalah $n - 2 = 64$. Pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai **r tabel sebesar 0,244**. Item pernyataan dinyatakan valid apabila **r hitung > r tabel**.

Variabel X 1

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
X1	0,823	0,000	Valid
X2	0,767	0,000	Valid
X3	0,699	0,000	Valid
X4	0,821	0,000	Valid
X5	0,640	0,000	Valid
X6	0,797	0,000	Valid
X7	0,792	0,000	Valid
X8	0,823	0,000	Valid
X9	0,696	0,000	Valid
X10	0,507	0,000	Valid

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,244) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel X dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Variabel Y 1

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
Y1	0,730	0,000	Valid
Y2	0,814	0,000	Valid
Y3	0,647	0,000	Valid
Y4	0,707	0,000	Valid
Y5	0,818	0,000	Valid
Y6	0,716	0,000	Valid
Y7	0,772	0,000	Valid
Y8	0,743	0,000	Valid
Y9	0,738	0,000	Valid
Y10	0,754	0,000	Valid

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,244) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel Y dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.1.4. Uji Reliabilitas*Table X 1*

Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X1	0,891	Reliabel
X2	0,895	Reliabel
X3	0,900	Reliabel
X4	0,891	Reliabel
X5	0,905	Reliabel
X6	0,893	Reliabel
X7	0,894	Reliabel
X8	0,891	Reliabel
X9	0,901	Reliabel
X10	0,914	Reliabel

Table Y 1

Item	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
Y1	0,902	Reliabel
Y2	0,896	Reliabel
Y3	0,909	Reliabel
Y4	0,903	Reliabel
Y5	0,895	Reliabel
Y6	0,903	Reliabel
Y7	0,899	Reliabel
Y8	0,901	Reliabel
Y9	0,901	Reliabel
Y10	0,900	Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $\leq 0,60$, Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel **X** dan **Y** memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga instrumen penelitian dinyatakan **reliabel** dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.1.5. Uji Normalitas

Table X Y 1

Variabel	Kolmogorov Sig	df	Kategori
TOTAL X	0.07	66	Valid
TOTAL Y	0.06	66	Valid

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Komunikasi di Media Sosial (X) sebesar 0,07 ($> 0,05$)

yang berarti data berdistribusi normal. Dan untuk variabel Perilaku Interaksi Tatap Muka (Y) diperoleh nilai Sig. 0,06 (> 0,05) yang berarti data berdistribusi normal.

4.1.6. Korelasi Product Moment Pearson

		TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	.494**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Subtitansi Ke Rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{1[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X = variabel bebas (independent variable)
- Y = variabel terikat (dependent variable)
- N = jumlah sampel atau responden
- $\sum X$ = jumlah seluruh skor variabel X
- $\sum Y$ = jumlah seluruh skor variabel Y
- $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara X dan Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X
 - $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

Subtitansi Ke Table 1

Variabel	Pearson Correlation	N	Sig
TOTAL X	0.494	66	0.000
TOTAL Y	0.494	66	0.000

Hasil analisis korelasi *Product Moment Pearson* menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,494 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan signifikan antara komunikasi di media sosial dengan perilaku interaksi tatap muka siswa kelas XI SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara. Arah hubungan yang positif berarti semakin tinggi intensitas komunikasi siswa di media sosial, maka semakin tinggi pula perubahan pada perilaku interaksi tatap muka mereka di sekolah. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel diterima.

4.1.7. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi di media sosial (X) terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa (Y) di SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS, diperoleh output sebagai berikut:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	12.165	2.898		4.198	.000	6.376	17.953
	TOTAL_X	.505	.111	.494	4.545	.000	.283	.727

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Output SPSS, 2026

a. Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel koefisien di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 12,165 + 0,505X$$

b. Interpretasi persamaan regresi:

1. Nilai Konstanta (a) = 12,165

Nilai ini menunjukkan bahwa jika tidak ada komunikasi di media sosial ($X = 0$), maka perilaku interaksi tatap muka siswa diperkirakan berada pada angka 12,165. Dalam konteks penelitian, nilai ini merupakan dasar (intersep) dari garis regresi ketika variabel komunikasi media sosial tidak berkontribusi.

2. Koefisien Regresi (b) = 0,505

Koefisien regresi sebesar 0,505 bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada skor komunikasi di media sosial (X) akan diikuti oleh peningkatan perilaku interaksi tatap muka siswa (Y) sebesar 0,505 satuan.

Tanda positif ini menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka bersifat searah. Artinya, semakin tinggi intensitas komunikasi siswa melalui media sosial (Instagram dan TikTok), maka semakin tinggi pula kecenderungan perubahan pada perilaku interaksi tatap muka mereka di lingkungan sekolah.

3. Standardized Coefficients Beta = 0,494

Nilai Beta yang distandarkan ini sama dengan koefisien korelasi Pearson ($r = 0,494$). Angka ini menunjukkan kontribusi relatif variabel X terhadap Y dalam satuan standar, serta mengonfirmasi keeratan hubungan sedang antara kedua variabel.

4.1.8. Uji T

Pengujian signifikansi koefisien regresi dilakukan dengan uji t. Hipotesis yang diuji adalah:

- H_0 : Komunikasi di media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa.
- H_1 : Komunikasi di media sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa.

Kriteria pengujian:

- Jika Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh signifikan).
- Jika Sig. $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

Berdasarkan output pada tabel Coefficients, diperoleh:

- t hitung = 4,545
- Sig. = 0,000

Karena nilai Sig. (0,000) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi di media sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara.

a. Pembahasan Hasil Regresi

Temuan ini memperkuat hasil uji korelasi sebelumnya bahwa komunikasi di media sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku interaksi tatap muka siswa. Namun, melalui analisis regresi diketahui bahwa besarnya pengaruh langsung hanya 24,4%, yang termasuk dalam kategori sedang (berdasarkan interpretasi R Square).

b. Kesimpulan Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa, dengan persamaan regresi $Y = 12,165 + 0,505X$.
2. Besarnya pengaruh (kontribusi) komunikasi media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka adalah 24,4%, sedangkan 75,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian (H_1) diterima.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan "Terdapat dampak yang signifikan komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa SMA Mitra Inalum Batu Bara" terbukti kebenarannya.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa komunikasi di media sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku interaksi tatap muka

siswa di SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan data kuesioner yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan media sosial secara aktif dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk berkomunikasi dengan teman, berbagi informasi, maupun berinteraksi dalam berbagai aktivitas digital. Tingginya intensitas penggunaan media sosial tersebut memberikan dampak terhadap cara siswa berinteraksi secara langsung di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi di media sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku interaksi tatap muka siswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson Product Moment diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar **0,494** dengan tingkat signifikansi **0,000**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **sedang dan positif** antara komunikasi di media sosial dengan perilaku interaksi tatap muka siswa. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas komunikasi siswa di media sosial, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap perilaku interaksi tatap muka mereka di lingkungan sekolah.

Hasil ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi digital, tetapi juga turut memengaruhi pola hubungan sosial siswa. Melalui media sosial, siswa dapat menjalin komunikasi yang lebih luas, memperkuat hubungan pertemanan, serta mempermudah pertukaran informasi. Namun di sisi lain, penggunaan media sosial yang tinggi juga dapat memengaruhi kualitas interaksi

langsung, baik dalam bentuk perubahan pola komunikasi, kedekatan sosial, maupun cara siswa berinteraksi dengan teman sebaya di sekolah.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode **Kolmogorov-Smirnov**, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel komunikasi di media sosial sebesar **0,07** ($> 0,05$) dan variabel perilaku interaksi tatap muka sebesar **0,06** ($> 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik lebih lanjut seperti korelasi dan regresi. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel penelitian secara lebih akurat.

Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa komunikasi di media sosial memberikan kontribusi terhadap perubahan perilaku interaksi tatap muka siswa. Nilai konstanta sebesar **12,165** menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat pengaruh komunikasi di media sosial, maka tingkat interaksi tatap muka siswa masih berada pada tingkat dasar tertentu. Namun dengan adanya komunikasi melalui media sosial, perilaku interaksi tersebut mengalami perubahan sesuai dengan intensitas penggunaan media sosial oleh siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial remaja. Hal ini terjadi karena media sosial mampu memenuhi kebutuhan komunikasi, hiburan, dan interaksi sosial siswa secara cepat dan praktis. Berdasarkan teori *Uses and Gratifications*, individu secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan

tertentu, sehingga siswa cenderung memilih media sosial sebagai sarana utama dalam berkomunikasi.

Interaksi yang awalnya terjadi di ruang digital seringkali berlanjut ke dalam hubungan sosial di dunia nyata. Hal ini dapat dijelaskan bahwa komunikasi online berfungsi sebagai tahap awal dalam membangun kedekatan, seperti saling mengenal, berbagi informasi, dan menjaga intensitas komunikasi. Ketika kebutuhan interaksi sosial telah terbangun melalui media sosial, hubungan tersebut kemudian diperkuat melalui interaksi tatap muka di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi di media sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa di SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara. Temuan ini sejalan dengan teori Uses and Gratifications yang menyatakan bahwa individu secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, hiburan, dan interaksi sosial. Dalam konteks penelitian ini, siswa memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga memengaruhi pola interaksi mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa komunikasi di media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi digital, tetapi turut memengaruhi dinamika hubungan sosial siswa. Penggunaan media sosial yang tinggi dapat mengurangi intensitas interaksi tatap muka karena sebagian kebutuhan komunikasi telah terpenuhi secara online. Namun, di

sisi lain, media sosial juga dapat memperkuat hubungan sosial yang kemudian dilanjutkan dalam interaksi langsung di lingkungan sekolah.

Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap perubahan pola komunikasi interpersonal remaja, baik dalam bentuk penurunan maupun penguatan interaksi sosial secara langsung. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa media sosial memiliki peran ganda dalam kehidupan sosial remaja.

Oleh karena itu, penggunaan media sosial yang bijak dan seimbang perlu diperhatikan agar tidak mengurangi kualitas interaksi tatap muka. Siswa diharapkan mampu mengelola penggunaan media sosial secara tepat, sehingga interaksi sosial secara langsung tetap terjaga dengan baik di lingkungan sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak Komunikasi di Media Sosial Terhadap Perilaku Interaksi Tatap Muka Siswa di SMA Mitra Inalum Batu Bara yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat di peroleh beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa di SMA Swasta Mitra Inalum Batu Bara, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi di media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas komunikasi siswa di media sosial, maka semakin meningkat pula interaksi sosial mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik yang memperlihatkan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang.
3. Besarnya pengaruh komunikasi di media sosial terhadap interaksi tatap muka siswa adalah sebesar 24,4%, sedangkan sisanya sebesar 75,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, komunikasi di media sosial bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi interaksi tatap muka siswa.

4. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi di media sosial memiliki peran dalam membentuk perilaku interaksi sosial siswa. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu dilakukan secara bijak agar dapat mendukung dan tidak mengurangi kualitas interaksi tatap muka di lingkungan sekolah.

5.2. Saran

Pada bagian akhir dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan masalah yang diajukan dalam penelitian, saran tersebut adalah:

1. Diharapkan pihak sekolah terus mengembangkan program literasi digital dan pembatasan penggunaan media sosial dengan pendekatan yang lebih interaktif dan inklusif. Melibatkan guru BK dan orang tua dalam workshop bulanan dapat meningkatkan efek positif pengendalian ketergantungan siswa.
2. Siswa diharapkan terus menunjukkan semangat keseimbangan antara interaksi digital dan tatap muka, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas dan ekstrakurikuler. Keterlibatan aktif ini dapat membantu memperkuat keterampilan sosial dan empati secara langsung.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami bagaimana intervensi sekolah dapat memoderasi dampak media sosial terhadap interaksi remaja. Media sosial bukan hanya alat hiburan,

tetapi juga memiliki peran strategis dalam membangun atau mengganggu hubungan sosial tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. (2018). Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Interaksi*, (2), 132–144. <https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2091>
- Ayu, R. I., Marchellia, C., & Siahaan, C. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Hubungan Pertemanan. *JISIP*, 11(1), 1–7. www.publikasi.unitri.ac.id
- Ayub, M., & Sulaeman, S. F. (2022). Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 21–32. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/viewFile/14610/8690>
- Budi Safitri, & Afriandi, D. (2025). Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Di Sma Mitra Inalum. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 8(2), 120–127. <https://doi.org/10.30743/stm.v8i2.812>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validasi Dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fau, E. S., & Handayani, S. M. (2025). Pengaruh Program Kecakapan Vokasional Terhadap Kreativitas Kuliner Di Rumah Kreatif Istana Surga Kecamatan Percut Sei Tuan, Medan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 246–265. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/33761/17508?utm_source=chatgpt.com
- Hamatun, & Rusmalinda, R. (2025). Studi Korelasi Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Matematika Dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(2), 10–15. <https://jurnal.univpgri->
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>
- Kurnia, N., Indasah, K., & Amarilisya, A. (2022). Tren Kajian Media, Gender dan Inklusi Sosial dalam Senarai Jurnal Komunikasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(2), 117–133. <https://doi.org/10.31315/jik.v20i2.6784>
- Lestari, A., Mulyasari, M., Nabila, S., Sari, W. P., Winda, W., & Rosadi, E. M. (2025). Sosialisasi Dampak Media Sosial bagi Remaja untuk Membangun Generasi Berkarakter di Kalangan Pelajar. *Irajagaddhita*, 3(1), 35–41. <https://doi.org/10.59996/irajagaddhita.v3i1.802>

- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2019). *Peningkatan Pengetahuan Jurnalistik Siswa SMA Kota Medan Melalui Pemanfaatan Smartphone*. 3(2), 169–179. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/3354>
- Nur Hikmatul Auliya, Ms., Helmina Andriani, G., Roushandy Asri Fardani, Ms., Jumari Ustiawaty, Mp., Evi Fatmi Utami, Ms., Dhika Juliana Sukmana, A., & Rahmatul Istiqomah, R. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Pratidina, N. D., & Mitha, J. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat: Studi Literature. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 810–815. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3083>
- Putri, N., Ropik, A., Astrid, G., Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U., & Selatan, S. (2024). The Use Of Social Media On Changes In Adolescent Behavior In Rw 10 District 20 Ilir Timur I Palembang. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 3(2), 60–67. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom>
- Samsuriyanto, Imani, A. F., & Jailani, G. (2025). Model Komunikasi KH. Fatchurrahman Kafrawi (Teladan Usia Muda Tokoh Indonesia). *Kalamizu : Jurnal Sains, Sosial, dan Studi Agama*, 1(6), 684–690. <https://hamfara.com/kalamizu/article/view/74>
- Sarwesti, S. (2023). Ketergantungan Individu Terhadap Media Dan Perilaku “Phubbing” Pada Interaksi Tatap Muka. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 8(2), 188–200. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v8i2.17>
- Sukriyah, T. M., Baharun, H., & Annisa, tiara N. (2025). Dunia Tanpa Batas: Dampak Standar Teknologi Komunikasi Global Terhadap Interaksi Manusia. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 90–107. <https://jurnalinspirasimodern.com/index.php/JIM/article/view/44>
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2), 24–36. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Tengku Sinar Marwanda, Masnida Wati Suryani, Sinta Amalia, & Rosita Dongoran. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi dan Interaksi Sosial di Kalangan Siswa. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6(1), 216–224. <https://doi.org/10.31943/counselia.v6i1.181>

DRAF KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Rsponden

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai berdasarkan kondisi anda.

Keterangan Skala:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

c. Pernyataan Kuesioner

1. Saya menggunakan media sosial setiap hari.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

2. Saya menghabiskan waktu cukup lama dalam sehari untuk membuka instagram dan Tik tok.

- Sangat Setuju

- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

3. Saya lebih sering berkomunikasi dengan teman melalui media sosial dibandingkan secara langsung.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

4. Saya jarang menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan teman.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

5. Instagram dan Tik tok menjadi media utama saya untuk berkomunikasi dengan teman.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

6. Saya tidak pernah menggunakan TikTok dan instagram untuk berinteraksi dengan teman.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7. Saya menggunakan media sosial untuk mencari hiburan.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

8. Saya tidak menggunakan media sosial untuk mencari informasi.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

9. Saya merasa lebih nyaman menyampaikan pendapat melalui media sosial.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. Saya lebih percaya diri berbicara langsung daripada melalui media sosial.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

11. Saya sering berbicara langsung dengan teman di sekolah.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

12. Saya lebih memilih mengirim pesan daripada berbicara langsung meskipun teman berada di dekat saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Saya menjaga kontak mata saat berbicara dengan teman.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Saya sering tidak fokus saat teman berbicara kepada saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok di kelas.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Saya jarang terlibat dalam kegiatan sosial di sekolah.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. Saya dapat memahami maksud teman melalui percakapan langsung.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. Saya sering salah memahami pesan saat berbicara langsung.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya memahami ekspresi wajah teman saat berbicara.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Saat berbicara langsung, saya lebih sering melihat ponsel daripada lawan bicara.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Tinggi Merupakan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAK/PT.Ak/MP/2012
Pusat Administrasi Jalan Mukhlis Barri No. 3 Medan 20220 Telp. (061) 6822400 - 68224667 Fax. (061) 6825474 - 6831203
https://siip.umsu.ac.id | siip@umsu.ac.id | @umsuamedan | @umsunedan | @umsuamedan | @umsuamedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 11 Desember 2025

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : MURFADIA
NPM : 2203200013
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tubung aks : 126... sks, IP Kumulatif 3.32

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diajukan	Persetujuan
1	Perspsi Masyarakat Lantang dan dampak lingkungan akibat aktivitas industri wilmar group di kuara tangung Batu Bara	
2	Dampak komunikasi di media sosial terhadap perilaku interaksi tatap muka siswa di sma mitra inaium Batu Bara	✓ 29 Des 2025
3	Pola perilaku komunikasi siswa dalam menghadapi bullying di lingkungan sekolah sma man 1 Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih *Wassalam*.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk

Penetapan Judul dan Pembimbing

Medan, tgl. 30 Desember 2025

Ketua,

Dr. Achmad Anshori, S.Sos, M.I Kom
NIDN: 0127040401

163.22.311

Pemohon,

(Dr. Leylia Khairani)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:

Dr. Leylia Khairani
NIDN: 0125010504





MAJLIS PESIDEBIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1213/SK/BAN-PT/AK-KP/131/2022
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp (081) 6622400 - 66224567 Faa (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2308/SK/II.J.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor 1964/SK/II 3 AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **30 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **NURFADILA**
N P M : **2203110013**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Semester : **VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026**
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **DAMPAK KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU INTERAKSI TATAP MUKA SISWA DI SMA MITRA INALUM BATU BARA**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi 163 22 311 tahun 2025
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 10 Rajab 1447 H
30 Desember 2025 M



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan.
2. Pembimbing ybs di Medan.
3. Peringgal

Dekan,
Assoc. Prof. Dr. ABHIN SALEH, MSP.
NIDN. 0030017402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1213/SK.BAN-PT.Ak.KR/PT/2022
Pusat Administrasi Jalan Iskandar Bakar No. 1 Medan 20228 Telp. (061) 8622490 - 68224567 Fax. (061) 6025474 - 6631003
http://kalipsumsu.ac.id | info@sumsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 22 Januari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU

Nama lengkap : NURPADILA
NPM : 2203110013
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) No.ner. 2203/SP./SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20.2025 tanggal ... 20 ... dengan judul sebagai berikut :

DAMPAK KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU
INTERAKSI TATAR MUKA SISWA DI SMA MITRA INALUM
BATU BARA

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Biaya SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peujau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAF berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Dan demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua

Menyetujui

Panohon,

Program Studi

Pembimbing

(Dr. Achmad Achmad, S.Sos, M.Hum)

(Dr. Levia Kurniawati)

(Nur Fadila)

NIDN: 0127048401

NIDN 0125018504





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor 2023/UND/III 3 AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi Ilmu Komunikasi
Hari Tanggal Jumat, 30 Januari 2026
Waktu 14.00 WIB s.d selesai
Tempat R. 410 Gd C FISIP UMSU
Pemimpin Seminar Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
31	ASTRI FEBRIANTI	2203110119	Dr FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos. M.I.Kom	Dr. AKHYAR ANSHORI S.Sos. M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN KREDIT USHAHA RAKYAT KURIPIT BANYU WANGUN INDONESIA UPTD TELUK NIBUNG DALAM MENINGKATKAN JUMLAH NYASABAH
32	IMAM IKHWAN ADITYA HARAHAP	2203110372	M. TENERMAN S.Sos. M.I.Kom	Assoc Prof. Dr. ARIFIN SALEH MSP	STRATEGI KOMUNIKASI BPSDM PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROGRAM PELATIHAN APARATUR SIPIL NEGARA
33	NURFADILA	2203110019	Dr. AKHYAR ANSHORI S.Sos. M.I.Kom	Assoc Prof. Dr. LEYLA KHARIMI M.Si	DAMPAK KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU INTERAKSI TATAP MUKA SISWA DI SMA MITRA INALUM BATU BARA
34	MUHAMMAD RAFFI	2203110389	Assoc Prof. Dr. PUJI SANTOSO S.S. M.I.SP	CORRY NOVICA AP SIMAGA, S.Sos. M.A	ANALISIS TEKNIK VERTICAL VIDEO VISUAL CONTENT APOUR TIK TOK @SIBANGZUL DALAM MEMROMOSKAN DESTINASI WISATA DI SUMATERA UTARA
35	FAKHRI-HAMDY AHMAD	2203110356	Assoc Prof. Dr. LUTFI BASIT, S.Sos. M.I.Kom	ELVITA YENNI, SS. M Hum	HUBUNGAN KUALITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL STAF KOPERASI KEMANGAN CABANG GLUGUR DARATI II DALAM PEMBEYUTAN KEPUASAN EMOSIONAL PELANGGAN

Medan, 10 Januari 2025 H
29 Januari 2025 H

Dr. Akhyar Anshori
(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP)



MAYLIS PENDIDIKAN TINGGI PEMULIHAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1911/SK/BAN-PT/AK-SPP/2022

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp: (061) 6622400 - 6622450 Fax: (061) 6625474 - 6631003

<https://sisip.umsu.ac.id> <http://telip.umsu.ac.id> www.umsumedan.com www.umsumedan.com www.umsumedan.com www.umsumedan.com

SK-5

BERTAKARIB BERTAKARIB BERTAKARIB
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap: YULIANGGA
 NPM: 2205110012
 Program Studi: ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi: Analisis Kemampuan Literasi Media Sosial Terhadap Perilaku Literasi Digital Siswa SMA di Kota Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	30-12-25	diskusi bimbingan judul	
2.	15-01-26	bimbingan review latar dan review proposal penelitian.	
3.	19-01-26	bimbingan review diskusi dan review proposal penelitian.	
4.	25-01-26	bimbingan ACE proposal penelitian	
5.	01-02-26	bimbingan dan diskusi nama seminar penelitian	
6.	24-02-26	bimbingan dan diskusi wawancara, penelitian	
7.	02-03-26	bimbingan hasil wawancara penelitian	
8.	12-03-26	bimbingan bab 4 dan bab 5	
9.	19-03-26	bimbingan dan diskusi bab 4 dan bab 5	
10.	21-03-26	bimbingan ACE skripsi	

Medan, 20



Dekan,
 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP)
 NIDN: 0030017402

Pembimbing,

(Dr. Teguh Herdiansyah, S.Pd., M.Si)
 NIDN: 0101010101





MAJLIS PENDIDIKAN ISLAM, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESERTA MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak/P/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Muktiar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://siip.umsu.ac.id> siip@umsu.ac.id www.umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Nomor : 442/KE/1/13 AU/UMSU-03/F/2026
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 09 Ramadhan 1447 H
26 Februari 2026 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA Swasta Mitra Inalum
di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah SMA Swasta Mitra Inalum, atas nama :

Nama mahasiswa	: NURFADILA
N P M	: 2203110013
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: DAMPAK KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU INTERAKSI TATAP MUKA SISWA DI SMA MITRA INALUM BATU BARA

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian ~~diucapkan terima~~ kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb

Dekan,



Cc : File



Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN/0030017402





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 639/MUND/III.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 02 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.15 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	NURFADILA	2203110013	1	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si	DAMPAK KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU INTERAKSI TATAP MUKA SISWA DI SMA MITRA MALUMI BATU BARA
22	DEVI PURNAMA DELIMA SIRAIT	2203110196	1	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	PERSEPSI MAHASISWA USU TENTANG IKLAN INFLUENCER PRODUK KEKANTIKAN TASYA FARASYA APPROVED DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN INFLUENCER SEBAGAI KOMUNIKATOR DIGITAL DALAM KONTEN FOOD REVIEW DI MEDIA SOSIAL
23	AINA YASHMIN	2203110029	1	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si	Dr. LUTFI BASTI, S.Sos. M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP KINERJA GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SUMUT TAHUN 2025
24	JUTARA AMPANDA TASYA	2203110100	1	Dr. LUTFI BASTI, S.Sos. M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL PADA KALANGAN REMAJA
25	NIKITA PINKA DHITA	2203110130	1	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	Dr. LUTFI BASTI, S.Sos. M.I.Kom	

Notulis Sidang :

1.



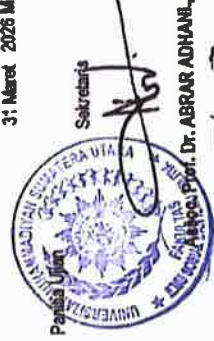
Prof. Dr. NUR HAFID NOFIN, SH, M.Hum.

Kelua

Assoc. Prof. Dr. ARFIN SALEH, MSP.

Medan, 12 Syawal 1447 H

31 Maret 2026 M



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Nurfadila
Tempat Tanggal Lahir : Desa Lalang, 05 November 2004
NPM : 2203110013
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Kec. Medang Deras, Kel. Mandarsah
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara

Data Orang Tua

Ayah : Muhammad Idris
Ibu : Kamelia
Alamat : Kec. Medang Deras, Kel. Mandarsah

Pendidikan Formal

1. Tamatan SD Negeri 016508 Medang Deras
2. Tamatan SMP Negeri 5 Medang Deras
3. Tamatan SMA Swasta Mitra Innalum
4. Terdaftar Sebagai Mahasiswa FISIP UMSU Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022

Medan, 30 Maret 2026

Nurfadila